BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan ROA pada PT Astra Agro Lestari pada tahun 2007 sampai 2013 mengalami fluktuasi naik turun dengan penurunan yang terjadi pada tahun 2009,2010 dan 2013 yang di sebabkan karena perbandingan laba bersih semakin menurun sedangkan total aset semakin meningkat sedangkan kenaikan tertinggi pada tahun 2008 yang di sebabkan karena perbandingan laba bersih semakin meningkat sedangkan total aset semakin menurun.
2. Perkembangan Return Saham pada tahun 2007 sampai dengan 20013 fluktuasi dengan kecenderungan naik. Kenaikan tertinggi pada tahun 2008 hal ini di sebabkan karena adanya penurunan dari rasio yang diperoleh dalam investasi-investasi di pasar modal.
3. ROA berdampak negatif terhadap Return Saham perusahaan ini, namun dalam teorinya menyatakan bahwa semakin besar ROA semakin besar Return Saham yang artinya berdampak positif. Hal ini menunjukan bahwa kondisi perusahaan yang sebenarnya tidak searah yaitu semakin besar ROA semakin kecil Return saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan PT Astra Agro Lestari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-20013, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya, perusahaan dan para pengusaha tidak terlalu agresif dalam ekspansi bisnis tanpa memperhitungkan permintaan pasar secara riil karena akan berdampak pada meningkatnya risiko. Akibatnya, banyak pasokan produk yang tidak mampu diserap pasar, sehingga target profitabilitas ROA atau keuntungan yang tidak tercapai. Selain itu, perusahaan harus dapat melakukan efisiensi biaya, untuk dapat mencapai laba yang optimal.

2. Sebaiknya, perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi, karena ketika perusahaan memiliki struktur aktiva yang baik, maka struktur aktiva tersebut dapat dijadikan jaminan ketika perusahaan ingin melakukan pendanaan eksternal. Namun, kebijakan tersebut tentunya harus diikuti dengan evaluasi terhadap struktur aktiva, jangan sampai aktiva tersebut merupakan beban biaya yang cukup besar yang harus ditanggung perusahaan.

3. Profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan struktur modal agar dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.